

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sehubungan dengan semakin berkembangnya dunia ekonomi yang sangat luas saat ini, persaingan di dunia bisnis menjadi ketat dan cepat. Perusahaan sebagai suatu organisasi mempunyai berbagai macam kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan organisasi yang pada umumnya bertujuan untuk menghasilkan laba yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha, memajukan serta mengembangkan usahanya, untuk itu setiap perusahaan harus membuat keputusan bisnis yang baik. Keputusan bisnis itu dapat dilakukan dengan menggunakan pengendalian internal untuk operasional perusahaan, melindungi aset, dan mencegah penyalahgunaan sistem organisasi yang telah di bentuk.

Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya menggunakan sejumlah aset tetap selain aset-aset lainnya. Perusahaan menggunakan berbagai macam aset tetap, seperti peralatan, perabotan, alat-alat, mesin-mesin, bangunan, dan tanah. Dalam perusahaan, aset tetap bisa menempati bagian yang sangat signifikan pada total aset perusahaan secara keseluruhan (Warren 2008;440).

Semua aset tetap milik perusahaan memerlukan biaya perawatan dan pemeliharaan agar dapat digunakan sesuai rencana. Pengeluaran-pengeluaran guna pemeliharaan dan perawatan aset tetap tersebut diantaranya dapat menambah masa

manfaat aset tetap, kapasitas, dan meningkatnya mutu produksi. Aset tetap sangat berpengaruh terhadap berbagai kegiatan operasional perusahaan demi tercapainya efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional yang mendukung pencapaian tujuan dari perusahaan. Oleh karena itu diperlukan pengendalian internal yang begitu besar terhadap aset tetap. Pengendalian dilakukan untuk melindungi aset dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan, atau penempatan aset pada lokasi yang tidak tetap. Pengendalian intern juga dapat memberikan jaminan terhadap informasi bisnis yang akurat demi keberhasilan usaha.

Oleh karena aset tetap memiliki nilai yang tinggi dan berumur ekonomis panjang, maka penting untuk merancang dan menerapkan pengendalian internal yang efektif atas aset tetap (Warren, 2008:440).

Pengendalian intern merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional perusahaan atau organisasi tertentu untuk mengamankan kekayaan, memelihara kecermatan, dan sampai seberapa jauh dapat dipercayanya data akuntansi. Aset tetap juga merupakan inventasi jangka panjang perusahaan dengan jumlah yang cukup besar. Dengan adanya pengendalian tersebut maka perusahaan dapat mengikhtisarkan seluruh aset yang dimilikinya yang dapat memberikan keuntungan yang cukup besar bagi perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan tidak melakukan pengendalian terhadap aset tetap perusahaan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Pengendalian intern yang memadai tidak menjamin bahwa semua penyimpangan atas tindakan yang merugikan perusahaan dapat dihindarkan sama sekali, tetapi kemungkinan-kemungkinan tersebut diusahakan seminimal mungkin.

Untuk memaksimalkan pengendalian internal aset tetap maka diperlukan *internal audit*. *Internal audit* merupakan unit kerja dalam perusahaan yang membantu perusahaan terhindar dari kecurangan-kecurangan dan dapat mengetahui risiko-risiko yang akan dihadapi perusahaan. Hal ini akan semakin mempermudah perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan perusahaan.

Internal audit berkewajiban untuk menyediakan informasi tentang kelengkapan dan keefektivan sistem pengendalian *internal* organisasi dan kualitas suatu pelaksanaan tanggung jawab yang ditugaskan. Pemeriksaan internal merupakan bagian dari organisasi yang integral dan menjalankan fungsinya berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen senior atau dewan direksi (Tugiman:2006).

Menurut COSO (2001) dalam Novatiani dan Yulyanti (2011:10) pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh top manajemen sampai staf operasional, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang *reasonable* akan tercapainya tujuan organisasi dalam tiga kategori, yaitu :

1. Keandalan laporan keuangan
2. Efektivitas dan efisiensi operasi
3. Kepatuhan terhadap hukum yang berlaku

Berdasarkan uraian di atas terlihat jelas begitu besar peran audit internal terhadap aset tetap bagi suatu perusahaan atau organisasi, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul : “Peranan Internal Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Aset Tetap “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diruraikandiatas maka maasalah yang dapat diidentifikasi :

1. Apakah internal audit berpengaruh dalam menunjang efektivitas pengendalian aset tetap.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini ialah :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh internal audit dalam menunjang efektivitas pengendalian aset tetap.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Perusahaan

Sebagai salah satu masukan dan pertimbangan manajemen perusahaan dalam melaksanakan pengendalian intern atas aset tetap yang dimiliki perusahaan.

- b. Akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang pengendalian intern atas aset tetap.

c. Peneliti selanjutnya

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menjadikan referensi sehingga memunculkan ide dan konsep baru dalam penelitian sejenis selanjutnya.